ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2010-2022 MENGGUNAKAN MODEL ARDL

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR

SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH

OLEH:

TAUFIK QURROHMAN
NIM. 19108010027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

LAILATIS SYARIFAH, LC. M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2010-2022 MENGGUNAKAN MODEL ARDL

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR

SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH

OLEH:

TAUFIK QURROHMAN
NIM. 19108010027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

LAILATIS SYARIFAH, LC. M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-39/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2010-2022 MENGGUNAKAN MODEL ARDL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIK QURROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010027
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63b3e14e69f4e

Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63b6796d8f06a

Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 63b67025ef88e

Yogyakarta, 30 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63b7e954db13a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti, membaca, memberikan koreksi dan petunjuk, serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Taufik Qurrohman

NIM : 19108010027

Judul Skripsi : **Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2022 Menggunakan Model ARDL**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Pembimbing,

LAILATIS SYARIFAH, LC. M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Taufik Qurrohman
NIM	: 19108010027
Tempat/Tgl.Lahir	: Ponorogo, 12 Maret 2001
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2022 Menggunakan Model ARDL

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran bahwasannya skripsi ini merupakan hasil karya sendiri. Dalam penulisan skripsi ini mengambil beberapa kutipan dan ringkasan yang telah disertakan sumber referensinya. Apabila terdapat kecurangan dalam penulisan, maka akan sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Penulis,

TAUFIK QURROHMAN

NIM. 19108010027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufik Qurrohman

NIM : 19108010027

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (non exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"**Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2022 Menggunakan Model ARDL**"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpang, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya uat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Yang Menyatakan,

TAUFIK QURROHMAN
NIM. 19108010027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Semangat!!! Semangat!!! Semangat!!!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini

Kedua orang tua saya, Bapak Suwanto dan Almh. Ibu Binah yang senantiasa terus mendoakan serta memberikan kasih sayang dan dukungan demi kesuksesan putra-putrinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ‟	B	be
ت	Tâ‟	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ‟	ḥ	ha (dengan titik di ba
خ	Khâ‟	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di a
ر	Râ‟	r̂	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di baw
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di ba
ط	tâ‟	ṭ	te (dengan titik di bawah
ظ	za‟	ẓ	zet (dengan titik di bawa
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ‟	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
ه	hâ‟	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ‟	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta'addidah*
عدّة	Ditulis	*'iddah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila *ta' marbutah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	*Hikmah*
جِزْيَةٌ	Ditulis	*Jizyah*

2. Bila *ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang *"al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُالْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

3. Bila *ta' marbutah* hidup dengan *harakat fathaḥ, kasrah dan dammah* ditulis *t*

زَكَاةُالْفِطْرِ	Ditulis	*Zakāh al-fiṭri*

D. Vokal Pendek

ـَ	*Fatḥaḥ*	Ditulis	A
ـِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ـُ	*Dammah*	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1	*Fathah + alif* جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	Ā *jāhiliyah*
2	*Fathah + ya" mati* تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā *tansā*
3	*Kasrah + ya" mati* كَرِيْم	Ditulis Ditulis	*Ī* *karīm*
4	*Dammah + wawu mati* فُرُوض	Ditulis Ditulis	*U* *furūd*

F. Vokal Rangkap

1	*fatḥaḥ+ya' mati* بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	*Ai* *Bainakum*
2	*fatḥah+wawu mati* قُوْل	Ditulis Ditulis	*Au* *Qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَأَنْتُم	Ditulis	*a'antum*
2	لَئِنْشَكَرْتُمْ	Ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila kata sandang*Alif+Lam* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

أَلْقُرْآن	Ditulis	*Al-Qur'an*
اَلْقِيَاس	Ditulis	*Al-Qiyas*

2. Bila kata sandang *Alif+Lam* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

اَلسَّمَاَء	Ditulis	*as-Sama'*
اَلشَّمْس	Ditulis	*asy-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnkan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذويالفروض	Ditulis	*Zawî al- furūd*
أَهْلِالسُّنَّة	Ditulis	*Ahl as-Sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.

2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan, Taufiq dan sebagainya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat dan kasih sayangnya kepada seluruh makhluk yang ada didunia ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2022 Menggunakan Model ARDL**". Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga serta Sahabatnya.

Alhamdulillah, penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasikan. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung penyelesaian penulisan tugas akhir ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I.,M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku ketua dan sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, LC. M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M. Sc., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dalam mendampingi penulis dalam proses akademik.
6. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E., Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., serta seluruh Dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwanto dan Almh. Ibu Binah serta kakak-kakak tersayang, yang selalu memberikan dukungan perhatian, kasih sayang dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dan Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman dan kesempatan bagi penulis untuk selalu berproses di organisasi.
10. Taufik Hidayat, Dhony Kalingga, Fillah, Rizki, Rosyad, R. Galuh dan Teman-teman kontrakan terong yang telah mendukung dan mensupport penulis.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan, keluarga besar Ekonomi Syariah Angkatan 2019, Teman-teman KKN Desa Krasak yang telah memberikan dukungan dan banyak pelajaran selama mengemban pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
12. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak memperoleh balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Penulis,

Taufik Qurrohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xiv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
ABSTRAK ..... **xxi**
ABSTRACT ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Sistematika Pembahasan 11
BAB II LANDASAN TEORI **13**
A. Kemiskinan 13
B. Pertumbuhan Ekonomi 17
C. Inflasi 20
D. Pengangguran 23
E. Pembiayaan Bank Syariah 25
F. Pandemi Covid-19 29
G. Rata-Rata Lama Sekolah 31
H. Telaah Pustaka 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. Pengembangan Hipotesis 40
J. Kerangka Berpikir 44
BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data 46
B. Populasi dan Sampel 46
C. Definisi Operasional Variabel 46
D. Metode Analisis 49
1. *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) 49
2. Uji Stasioneritas 50
3. Uji Kointegrasi (*Bound Test*) 50
4. Estimasi Model ARDL 51
5. Uji Autokorelasi 52
6. Uji Heteroskedastisitas 53
7. Estimasi ARDL Jangka Panjang dan Jangka Pendek 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 55
A. Analisis Data Penelitian 55
1. Analisis Deskriptif 55
2. Uji Stasioneritas 57
3. Uji Kointegrasi 58
4. Estimasi *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) 60
5. Uji Autokorelasi 61
6. Uji Heteroskedastisitas 62
7. Estimasi ARDL Jangka Panjang dan Jangka Pendek 63
B. Pembahasan Hasil Penelitian 65
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan 65
2. Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan 67
3. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan 68
4. Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Tingkat Kemiskinan 69
5. Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Kemiskinan 71
6. Pengaruh Rata-rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Kemiskinan .. 72
BAB V PENUTUP 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Kesimpulan 75
B. Saran..... 76
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN..... 86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu 34
Table 2. Statistika Deskriptif Masing-Masing Variabel 55
Table 3. Hasil Uji Stasioneritas 57
Table 4. Hasil Uji Kointegrasi 59
Table 5. Hasil Estimasi Model ARDL 60
Table 6. Hasil Uji Autokorelasi 62
Table 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas 62
Table 8. Hasil Estimasi Model ARDL Jangka Panjang 63
Table 9. Hasil Estimasi Model ARDL Jangka Pendek 64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kemiskinan Jawa Timur tahun 2011 - 2021 3
Gambar 2. Lingkaran Setan Kemiskinan..... 16
Gambar 3. Kerangka Berpikir Penelitian 45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensi yang mampu menyebabkan gangguan pada tatanan sosial. Pemerintah Jawa Timur berusaha untuk memberantas masalah kemiskinan melalui berbagai program yang telah ditetapkan serta sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh variabel makro ekonomi dan keuangan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan bank syariah, dan pandemi Covid-9 sebagai variabel dummy. Metode analisi yang digunakan adalah metode ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek sedangkan dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Laju inflasi dan tingkat pengangguran berpengaruh positif signifikan dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan. sedangkan variabel pembiayaan bank syariah dan pandemi Covid-19 berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur.

Kata kunci: Kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan bank syariah, pandemi Covid-19, ARDL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty is a multidimensional problem that can cause disruption to social order. The East Java government is trying to eradicate the problem of poverty through various programs that have been established as well as an effort to recover the economy after the Covid-19 pandemic. This study aims to assess the effect of macroeconomic and financial variables on poverty levels in East Java Province. The independent variables in this study are economic growth, inflation rate, unemployment rate, Islamic bank financing, and the Covid-9 pandemic as dummy variables. The analytical method used is the ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*) method.

The results showed that economic growth had a significant negative effect in the short term while in the long term economic growth had a significant positive effect on the poverty rate in East Java. The inflation rate and unemployment rate have a significant positive effect in the short term and a significant negative effect on the poverty rate in the long term. while the variables of Islamic bank financing and the Covid-19 pandemic have a significant negative effect in the short and long term on the poverty rate in East Java.

Keywords: Poverty, economic growth, inflation, unemployment rate, Islamic bank financing, the Covid-19 pandemic, ARDL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan kemiskinan merupakan persoalan kompleks di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Timur karena menyangkut berbagai hal seperti aspek ekonomi, sosial dan juga budaya. Dalam kasus pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19, penurunan angka kemiskinan nasional menjadi target utama pemerintah khususnya pemerintah Jawa Timur. Gubernur Khofifah Indar Parawansa menyatakan bahwa setelah menerima data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Esktrem (P3KE) dari presiden Joko Widodo, Jawa Timur bakal ngebut dalam memberantas kemiskinan ekstrem di Jawa Timur demi tercapainya target nol kemiskinan ekstrem pada tahun 2024[1]. Untuk itu, peningkatan kinerja perekonomian menjadi kunci utama dalam mengentaskan persoalan kemiskinan agar mampu mewujudkan kesejahteraan secara keseluruhan bagi masyarakat.

Ada tiga fokus strategi yang diterapkan pemerintah Jawa Timur sebagai upaya percepatan dalam menanggulangi kemiskinan ekstrem. Upaya tersebut adalah penurunan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan, dan meminimalkan wilayah kantong kemiskinan[2]. Selain itu, pemerintah Jawa Timur juga berusaha

[1] Dadang Kurnia, "Jatim Percepat Pemberantasan Kemiskinan Ekstrem", https://www.republika.co.id/berita/rj0nia485/jatim-percepat-pemberantasan-kemiskinan-ekstrem (diakses pada 24 Oktober 2022)

[2] Bappeda Jatim, "Atasi Kemiskinan di Jatim, Program Peti Koin Bermantra di Launching", Bappeda Provinsi Jawa Timur – Atasi Kemiskinan di Jatim, Program Peti Koin Bermantra di Launching (jatimprov.go.id), (diakses pada 2 Juni 2022)

untuk memperkuat sektor UMKM yang bertujuan untuk menghadapi ancaman resesi ekonomi tahun 2023 dengan cara penguatan kelembagaan dan SDM, perluasan akses pembiayaan, peningkatan kualitas produk serta pemasaran[3]. Mengingat bahwa penurunan angka kemiskinan sangatlah penting, maka menilai beberapa pengaruh dari variabel makroekonomi dan keuangan perlu dilakukan sehubungan dengan upaya pemerintah untuk mengatasi persoalan tersebut.

Kemiskinan dapat diartikan sebagai situasi yang dialami oleh individu atau rumah tangga berupa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup (Kolibu et al., 2017). Menurut Kuswantoro & Permata Dewi (2016) kemiskinan disebabkan oleh ketidaksamaan antara kemampuan pelaku ekonomi, sehingga ada golongan masyarakat yang tidak mampu mengikuti proses pembangunan serta menikmati hasil pembangunan. Kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif merupakan dua pendekatan untuk mengetahui kondisi kemiskinan yang sebenarnya. Kemiskinan absolut merupakan identifikasi atas jumlah masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan berdasarkan ketidaksanggupan dalam memenuhi kebutuhan pokok minimum. Sedangkan kemiskinan relatif merupakan identifikasi atas jumlah masyarakat yang ada dibawah garis kemiskinan berdasarkan ketidaksanggupan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum yang ditentukan oleh masyarakat setempat (Hidayat, 2020). Upaya mengentaskan masalah kemiskinan harus memperhatikan berbagai faktor diantaranya yaitu tingkat pendapatan, kesehatan, masalah pengangguran, tingkat harga barang dan jasa, pendidikan, kondisi

[3] Lutfiyu Handi, "Hadapi Ancaman Resesi Global 2023, DPRD Jatim Minta UMKM Diperkuat", https://lenteratoday.com/hadapi-ancaman-resesi-global-2023-dprd-jatim-minta-umkm-diperkuat/ (diakses pada 24 Oktober 2022)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lingkungan serta masalah lain yang terkait. Hal ini bertujuan agar dapat dirumuskan kebijakan yang efektif untuk mengentaskan persoalan tersebut.

Gambar 1. Kemiskinan Jawa Timur tahun 2011 - 2021

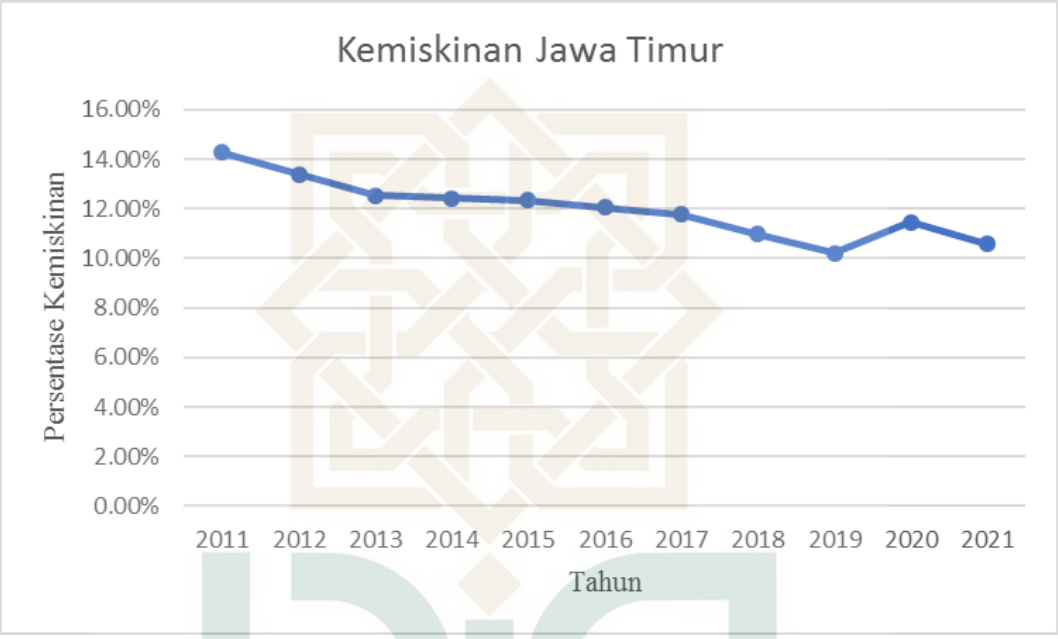

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Grafik diatas menunjukkan bahwa persentase kemiskinan terus mengalami penurunan. Hal ini menjadi langkah awal yang baik bagi pemerintah Jawa Timur dalam mengentaskan kemiskinan ekstrem di Provinsi Jawa Timur. Meskipun persentase kemiskinan terus mengalami penurunan, tetapi data per Maret 2022 masih menunjukkan bahwa Jawa Timur menjadi Provinsi dengan jumlah penduduk miskin tertinggi di Indonesia dengan jumlah penduduk miskin sebesar 4,181 juta orang yang kemudian disusul oleh Jawa Barat dan Jawa Tengah di peringkat ke-dua dan ke-tiga[4]. Dengan ini maka pemerintah harus bekerja ekstra dalam

[4] Liputan6.com, "Jawa Timur Jadi Provinsi dengan Jumlah Penduduk Miskin Terbanyak di Indonesia", https://jatim.liputan6.com/read/5017185/jawa-timur-jadi-provinsi-dengan-jumlah-penduduk-miskin-terbanyak-di-indonesia, (diakses pada 2 Januari 2023)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menyusun strategi yang tepat agar mampu meralisasikan target nol kemiskinan ekstrem di Jawa Timur tahun 2024

Pembangunan ekonomi Indonesia akan terhambat apabila masalah kemiskinan tidak segera diselesaikan. Hal ini dikarenakan kemiskinan menimbulkan dampak negatif berupa munculnya permasalahan sosial seperti meningkatnya angka kriminalitas, munculnya masalah kesehatan dan tingginya angka kematian. Dengan tingginya angka kemiskinan maka biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kinerja perekonomian menjadi lebih besar sehingga pembangunan ekonomi secara keseluruhan sulit untuk dicapai (Telasari, 2017). Dengan demikian, salah satu tolok ukur utama kesuksesan pembangunan ekonomi yaitu dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kuncoro (2010) menyebutkan bahwa untuk mengatasi persoalan kemiskinan aspek penting yang perlu diperhatikan adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan peningkatan pertumbuhan ekonomi menggambarkan kondisi pencapaian tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi yang baik menunjukkan bahwa semakin tinggi pula produktivitas faktor produksi sehingga kesejahteraan ekonomi dapat tercapai. Perkembangan suatu perekonomian dapat diketahui apabila kondisi ekonomi saat ini lebih tinggi dari kondisi ekonomi di masa sebelumnya (Irfan Pambudi, 2016).

Persoalan kemiskinan juga berkaitan erat dengan tingkat inflasi. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat inflasi mengakibatkan masyarakat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Inflasi adalah kenaikan secara umum dan terus

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menerus dari harga barang dan jasa (Ratih Primandari, 2018). Kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar akan menurun seiring dengan kenaikan inflasi yang kemudian akan meningkatkan angka kemiskinan.

Kinerja pembangunan dapat juga diukur dengan melihat bagaimana efektifitas penyerapan angkatan kerja yang tersedia. Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan menstimulus peningkatan penggunaan tenaga kerja akibat dari peningkatan kegiatan produksi barang dan jasa yang kemudian berpengaruh pada pengurangan tingkat pengangguran dan kemiskinan (Yacoub, 2012). Namun, masalah kesempatan kerja menjadi masalah penting yang harus diupayakan oleh pemerintah terkait solusi pemecahannya. Karena tanpa adanya solusi pemecahan masalah yang baik maka produktivitas masyarakat miskin tidak akan berkembang sehingga menyebabkan ketimpangan pendapatan yang kemudian akan menghambat kinerja pembangunan ekonomi.

Menurut levine dkk (2020) peningkatan kinerja sektor perekonomian juga didukung oleh perkembangan sektor keuangan yang baik. Sektor keuangan mampu menstimulasi peningkatan total produksi serta kinerja pasar secara dinamis. Sektor keuangan berfungsi untuk mengumpulkan dana dari unit surplus yang kemudian menyalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada unit defisit. Sesuai dengan fungsi tersebut menjadikan transfer sumber daya ekonomi menjadi lebih efisien. Negara dengan perkembangan sektor keuangan yang baik maka akan mampu menciptakan penurunan tingkat kemiskinan, penurunan ketimpangan pendapatan serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik (Husaini, 2019).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat menjadi tujuan utama dari pemerintah. Pemerintah berkeinginan untuk menjadikan negara Indonesia sebagai episentrum global keuangan Islam (Rohmi et al., 2021). Hal ini dikarenakan konsep dasar dari keuangan syariah sejalan dengan tujuan utama pemerintah terutama pemerintah jawa timur yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan terutama di era pasca pandemi Covid-19. Bank syariah sebagai lembaga keuangan Islam berperan penting dalam pengentasan kemiskinan. Hal ini dikarenakan bank syariah berusaha untuk meraih kemaslahatan dengan cara menyediakan produk dan jasa keuangan yang memihak terhadap perekonomian Indonesia yaitu menyalurkan pembiayaan (L. Nugroho & Tamala, 2018); (Choudhury & Hussain, 2005). Semakin tinggi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat maka kesejahteraan masyarakat akan tercapai yang kemudian berimplikasi pada penurunan angka kemiskinan (L. Nugroho et al., 2020).

Wabah pandemi Covid-19 juga sangat mempengaruhi kinerja pembangunan negara berkembang seperti negara Indonesia. Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya resesi ekonomi serta infrastruktur keuangan (Suryahadi et al., 2020). Berbagai kebijakan telah diterapkan oleh pemerintah sendiri khususnya pemerintah Jawa Timur dengan tujuan untuk mengatasi rantai penyebaran Covid-19. Hal ini dikarenakan kontraksi ekonomi akibat pandemi Covid-19 akan berimplikasi pada penurunan tingkat produktivitas masyarakat yang pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya peningkatan angka pengangguran serta meningkatkan jumlah penduduk miskin (Wibisono et al., 2022).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pendidikan yang sebagai perintis pembangunan negara juga menjadi suatu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Menurut Pradipta & Dewi (2020) semakin tinggi tingkat pendidikan suatu individu, maka kesejahteraannya juga akan semakin meningkat karena pendidikan menjadi suatu bentuk investasi yang dimiliki individu tersebut. Modal dibidang pendidikan dapat mempengaruhi seseorang untuk keluar dari jerat kemiskinan. Hal ini dikarenakan lulusan dari pendidikan akan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dengan kualitas yang baik pula (Faritz & Soejoto, 2020). Dengan demikian maka tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang sehingga akan membantu individu untuk memperoleh tingkat kesejahteraan yang lebih baik.

Secara teoritis, tingkat kemiskinan dapat berkurang ketika pertumbuhan ekonomi dapat tercapai disertai dengan penyerapan tenaga kerja yang tinggi serta tingkat inflasi yang terkendali (Murjani, 2019). Peran serta bank syariah juga memberikan harapan baru dalam upaya mengentaskan masalah kemiskinan karena bank syariah berusaha memberikan maslahat bagi perekonomian yang didukung dengan tingginya populasi umat muslim di Indonesia (L. Nugroho & Tamala, 2018); (Fadly et al., 2021). Selain itu, tingkat pendidikan juga berperan besar dalam mengatasi masalah kemiskinan karena tingkat pendidikan memudahkan individu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik (Faritz & Soejoto, 2020). Menurut Rudy & Indah (2020) Salah satu parameter makroekonomi untuk mengukur kestabilan perekonomian suatu negara yaitu dengan mengukur tingkat kemakmuran masyarakat yang dapat dinilai dengan tingkat kemiskinan. Suatu daerah dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dikatakan berhasil memecahkan permasalahan ekonomi daerahnya apabila mampu mengatasi segala permasalahan makro dan mikro ekonomi daerah tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu di kalangan akademisi dalam penelitian terkait pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, pembiayaan bank syariah, pandemi Covid-19, dan rata-rata lama sekolah terhadap kemiskinan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Hasil studi yang dilakukan oleh Marisa (2019), menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan, inflasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan, dan pengangguran berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan. Kemudian berdasarkan penelitian Fadly et al., (2021), hasil penelitian yang diperoleh yaitu pembiayaan bank syariah menunjukkan korelasi negatif signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi berkorelasi positif tetapi tidak signifikan terhadap kemiskinan. Selanjutnya dalam penelitian Wibisono et al., (2022), diperoleh hasil bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Studi yang dilakukan oleh (Faritz & Soejoto (2020) juga menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan ekonomi dan rata-rata lama sekolah menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan.

Penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang solusi pengentasan kemiskinan yang berfokus pada pengaruh variabel makroekonomi, variabel keuangan, dan pendidikan berupa pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, tingkat pengangguran, pembiayaan bank syariah, pandemi Covid-19, dan rata-rata lama sekolah. Pertanyaan utama yang mendasari penelitian ini yaitu apakah variabel

tersebut berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Provinsi Jawa Timur dijadikan fokus dari penelitian ini karena sebagai rujukan dalam pengentasan kemiskinan di era pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.

Perluasan literatur dalam penelitian ini menggunakan krisis pandemi Covid-19 sebagai variabel dummy dan menggunakan metode analisis yang berbeda serta belum banyak dilakukan oleh penelitian sejenis, yaitu model *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* untuk menangani deret waktu yang relatif singkat. Sedangkan penelitian sebelumnya banyak menggunakan model Regresi Linear Berganda dan metode OLS (Ihsan & Ikhsan, 2018); (Irfan Pambudi, 2016); (Bondoyudho et al., 2018); (Kolibu et al., 2017) (Fadly et al., 2021); (Rohmi et al., 2021), (Asare et al., 2021); (Andika et al., 2022); (Selian, 2016), dan model ECM (Marisa, 2019); (Faisol, 2019). Penggunaan berbagai model diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat tentang pengaruh variabel makroekonomi, keuangan, dan pendidikan bagi pembuat kebijakan untuk mengentaskan persoalan kemiskinan di Jawa Timur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis ingin menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, pembiayaan bank syariah, pandemi Covid-19, dan rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2022 Menggunakan Model ARDL**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur?
2. Apakah ada pengaruh laju inflasi terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur?
3. Apakah ada pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur?
4. Apakah ada pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur?
5. Apakah ada pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur?
6. Apakah ada pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur.
2. Menganalisis pengaruh laju inflasi terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur.
3. Menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur.

4. Menganalisis pengaruh pembiayaan bank syariah terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur.
5. Menganalisis pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur.
6. Menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap tingkat kemiskinan dalam jangka pendek dan jangka panjang di Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapakn dari temuan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi masyarakat

   Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi Pemerintah

   Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu faktor untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengatasi masalah kemiskinan di Jawa Timur.
3. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini akan memperluas rujukan wawasan terkait dengan kemiskinan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bagian yaitu:

1. **Bab I Pendahuluan** berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Isu utama atau

masalah krusial yang didukung oleh data, teori dan penelitian terdahulu diuraikan dalam bab ini.

2. **Bab II Landasan Teori** meliputi deskripsi teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.
3. **Bab III Metode Penelitian** berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.
4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil analisis dan pembahasan terhadap pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, pembiayaan bank syariah, pandemi Covid-19, dan rata-rata lama sekolah terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa timur.
5. **Bab V Penutup** berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian dimasa mendatang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel makro ekonomi berpengaruh negatif signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Kebijakan yang hanya diarahkan pada peningkatan pendapatan nasional akan mengakibatkan terjadi pemusatan kekuatan ekonomi diantara beberapa individu maupun korporasi besar saja sehingga tingkat ketimpangan pendapatan akan semakin tinggi yang menyebabkan tingginya angka kemiskinan.
2. Berdasarkan hasil uji model ARDL, laju inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur dalam jangka panjang dan jangka pendek. Peningkatan suku bunga bank dapat menurunkan laju inflasi karena mampu menarik jumlah uang yang beredar. Namun, peningkatan suku bunga akan mempersulit pengusaha dalam memperoleh modal dalam pembiayaan usahanya yang pada akhirnya akan berakibat pada penurunan produktivitas yang kemudian menyebabkan terjadi pengurangan jumlah tenaga kerja.
3. Tingkat pengangguran berpengaruh positif signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap tingkat kemiskinan karena tingkat pengangguran yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tinggi berpotensi meningkatkan angka kemiskinan yang diakibatkan oleh hilangnya sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4. Pembiayaan bank syariah berpengaruh negatif signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Semakin banyak pembiayaan bank syariah yang disalurkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena pembiayaan bank syariah mampu memberikan modal kerja bagi perusahaan kecil hingga perusahaan besar.
5. Pandemi Covid-19 berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Pandemi Covid-19 mengakibatkan kelesuan ekonomi secara menyeluruh karena tingkat konsumsi masyarakat menurun akibat dari pembatasan aktivitas sosial yang kemudian akan memperburuk masalah kemiskinan.
6. Rata-rata lama sekolah sebagai indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan berpengaruh negatif signifikan dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan teori *human capital* yang menyebutkan bahwa investasi di dunia pendidikan akan meningkatkan tingkat produktivitas dan keahlian masyarakat yang akan berguna untuk memperoleh kesempatan kerja yang baik dalam menghindari jerat kemiskinan. Sedangkan dalam jangka pendek rata-rata lama sekolah tidak signifikan terhadap kemiskinan. Tingkat rata-rata lama sekolah di Jawa Timur masih tergolong rendah sehingga belum mampu memenuhi permintaan tenaga kerja.

B. Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang akan disampaikan dari hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bagi pemerintah, diharapkan untuk selalu berupaya memberantas kemiskinan ekstrem melalui berbagai kebijakan yang mampu melibatkan semua sektor yang ada dengan memperhatikan pengaruh dari variabel makroekonomi, variabel keuangan dan pendidikan. Pemerintah dapat mengoptimalkan pembiayaan bank syariah untuk mendukung unit usaha yang ada di Jawa Timur serta memberikan edukasi dan memperluas lapangan pekerjaan dengan memaksimalkan potensi investasi di berbagai daerah di Jawa Timur. Pemerintah juga harus terus mengontrol terkait laju inflasi yang terjadi serta mempertahankan laju inflasi agar tetap terkendali. Selain itu, pemerintah juga harus mengefektifkan program wajib belajar 12 tahun serta meningkatkan alokasi dana pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Jawa Timur.
2. Bagi instansi terkait, diharapkan untuk turut serta dalam memaksimalkan pemanfaatan produk perbankan syariah yang tersedia. Mengingat bahwa masyarakat miskin mempunyai risiko gagal bayar yang tinggi maka perlu untuk terus diberikan pendampingan dalam menjalankan usahanya. Selain itu, perlu juga untuk memperluas pengetahuan masyarakat terkait sektor keuangan sampai ke daerah pedesaan dan sektor terpencil. Dengan demikian maka upaya memberantas kemiskinan esktrem di Jawa Timur
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah model penelitian serta cakupan data yang digunakan. Penelitian ini belum sampai pada titik dimana variabel makroekonomi akan benar-benar mengurangi tingkat kemiskinan sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menganalisis sampai pada titik dimana variabel makroekonomi dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Jawa Timur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

(P3EI), P. P. D. P. E. I. U. I. I. Y. (2014). *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. http://repository.uinbanten.ac.id/3507/4/BAB II.pdf

Agustina, M., Majid, M. S. A., Musnadi, S., Faisal, F., Hafasnuddin, H., & Suriani, S. (2022). Islamic Banking, Economic Growth, and Poverty Reduction in Indonesia. *Institute of Electrical and Electronics Enginer*, 1249–1253. https://doi.org/https://doi.org/10.1109/DASA54658.2022.9765089

Amalia, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan Di Kota Samarinda. *Journal of Innovation in Business and Economics*, *5*(2), 173. https://doi.org/10.22219/jibe.vol5.no2.173-182

Andika, R., Rahajuni, D., & Alfarisy, F. (2022). Determinan Kemiskinan di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Periode Tahun 2015-2020. *MidYear National Conference and Call for Paper*, *1*(1).

Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *Vol.5*(No.3).

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Asare, P., Sackey, V., & Barfi, R. (2021). The Impact of Covid-19 Pandemic on the Global Economy: Emphasis on Poverty Alleviation and Economic Growth. *The Economics and Finance Letters*, *8*(1), 32–43. https://doi.org/10.18488/journal.29.2021.81.32.43

Atkeson, A. (2020). What Will Be The Economic Impact of Covid-19 in the US? *NBER Working Paper Series*, *53*(9), 1689–1699.

Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 295–300. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540

Baah-Boateng, W. (2015). Unemployment in Ghana: a cross sectional analysis from demand and supply perspectives. *African Journal of Economic and Management Studies*, *6*(4), 402–415.

Baghestani, H., & AbuAl-Foul, B. (2010). Factors influencing Federal Reserve forecasts of inflation. *Journal of Economic Studies*, *37*(2), 196–207. https://doi.org/10.1108/01443581011043582

Binti, M. T. (2016). Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Tingkat Kemiskinan di Kalimantan Tengah. *Jurnal Komunikasi, Bisnis, Manajemen*, *3*(6), 69–78.

Boediono. (2009). *Ekonomi Moneter*. BPFE UGM.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bondoyudho, G., Laut, L. T., Septiani, Y., Ekonomi, F., & Tidar, U. (2018). Determinan Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2002-2018. *Directory Journal of Economic*, *2*(2), 258–273.

Choudhury, M. A., & Hussain, M. M. (2005). A paradigm of Islamic money and banking. *International Journal of Social Economics*, *32*(3), 203–217. https://doi.org/10.1108/03068290510580760

Desembriarto, D. (2021). Tampilan Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, *XXI*(4), 4066. https://ojs.bantulkab.go.id/index.php/jrd/article/view/64/47

Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy). *Istiqra'*, *1*(2), 129–136.

Draper, D. A. G. (2015). *Unemployment in a Small Macroeconomic Disequilibrium Model in Explaining Unemploment: Econometric Models for The Netherlands*. 13–65.

Eichenbaum, M. S., Rebelo, S., & Trabandt, M. (2021). The Macroeconomics of Epidemics. *National Bureau of Economic Research*, *I1*(E1), 84.

Fadilla. (2017). Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam. *Islamic Banking*, *2*(2), 1–14.

Fadly, Inat, F., Iryanto, M., & Quilim, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Belanja Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(1), 123–129. https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1858

Faisol, F. F. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Tahun 1999-2018*.

Faritz, M. N., & Soejoto, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *8*(1), 15–21. https://doi.org/10.26740/jupe.v8n1.p15-21

Giles, J., Park, A., & Zhang, J. (2004). What is China's true unemployment rate? *China Economic Review*, *16*(2), 4. https://doi.org/10.1016/j.chieco.2004.11.002

Hadi, A. (2019). Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota Terhadap Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. *Media Trend*, *14*(2), 148–153. https://doi.org/10.21107/mediatrend.v14i2.4504

Halimatussa'diyah. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Impor Bahan Bakar dan Pelumas Olahan Indonesia. In *Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article

Hambarsari, P. D., & Inggit, K. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(2), 257–282.

Harsanti, E. F. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia*.

Hasanah, R., Syaparuddin, S., & Rosmeli, R. (2021). Pengaruh angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten /Kota di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, *10*(3), 223–232. https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i3.16253

Hausmann, R. (2020). *Flattening the COVID-19 Curve in Developing Countries*. Project Syndicate. https://www.project-syndicate.org/commentary/flattening-covid19-curve-in-developing-countries-by-ricardo-hausmann-2020-03

Hidayat, M. V. N. H. (2020). Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2017. In *Digital Repository Universitas Jember*.

Hodijah, S. (2017). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi, PAD terhadap kemiskinan kelalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, *4*(2), 156–173.

Husaini, F. (2019). *Peran Perbankan Syariah Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan*.

Ihsan, K., & Ikhsan. (2018). *Analisis Pengaruh UMP, Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh*. *3*(3), 408–419.

Indriastuti, A., & Nafiah, Z. (2017). Pengaruh volume perdagangan, kurs dan risiko pasar terhadap return saham. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, *9*(1), 57–66.

Iqbal, M., & Burhan, M. U. (2017). Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah*.

Iqbal, N., Haider, N., Akhtar, M. R., & Karim, S. H. A. (2014). Musharka Financing for Poverty Alleviation in Pakistan. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, *37*, 71–81. https://doi.org/10.18052/www.scipress.com/ilshs.37.71

Irfan Pambudi, R. (2016). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Regional dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur*.

Ismail. (2016). *Perbankan syariah / Drs. Ismail, MBA., Ak* (Cetakan Ke). Jakarta : Prenadamedia Group, 2016 ©2011.

Itang. (2015). Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan. *TAZKIYA: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*, *16*(1), 1–30.

James E. Payne. (2008). Inflation and inflation uncertainty: evidence from the Caribbean region. *Journal of Economic Studies*, *35*(6), 501–511.

Karman, K. (2018). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Digilib.uinsgd.ac.id. http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/19943

Kevin, A. V., Bhinadi, A., Syari, A., & udin, udin. (2022). Pengaruh PDRB, Angka Harapan Hidup, dan Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021. *Sibatik Journal*, *1*(12), 2959–2968.

Khumairoh, N. S., EDS, E., Aida, N., Qomariah, N., & Nasir, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia 2007-2016. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan AkuntansiJurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, *6*(1), 105–116. https://doi.org/10.33366/ref.v6i1.989

Kolibu, M., Rumate, V. A., & Engka, D. S. M. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan*, *18*, *No.6*, 1–14.

Kuswantoro, K., & Permata Dewi, I. G. (2016). Analisis Tingkat Pendidikan, Pdrb Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, *6*(1), 18–35. https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4165

Linawati, Y., Wibowo, M. G., Sunaryati, Wau, T., & Abduh, M. (2021). Financial Deepening , Macroeconomics , and Income Inequality in Indonesia : An Autoregressive Distributed Lag Approach. *Journal of Research in Business and Management*, *9*(8), 23–32.

Lisbet. (2020). Penyebaran covid-19 dan Respons Internasional. *Info Singkat Pusat Penelitian Dan Kajian DPR-RI*, *XII*(5), 7–12. https://berkas.dpr.go.id/sipinter/files/sipinter-623-443-20200707164233.pdf

Mahendra, A. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, *3*(1), 113–138.

Mantovani, R. (2021). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar*.

Marisa. (2019). Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *2*(1), 76–89.

https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1156

Meutia, I. (2010). *Shari ' Ah Enterprise Theory Sebagai Dasar Pengungkapan Tanggungjawab Sosial*.

Mujahidin, A. (2017). Pengentasan Kemiskinan Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, *7*(1), 168. https://doi.org/10.24014/af.v7i1.3788

Murjani, A. (2019). Short-Run and Long-Run Impact of Inflation, Unemployment, and Economic Growth Towards Poverty in Indonesia: Ardl Approach. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, *2*(1), 15. https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.15-29

Muslim, M. R. (2014). Pengangguran Terbuka Dan Determinannya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan Volume 15, Nomor 2*, *15*(2), 171–181.

Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, *1*(2), 119–120.

Ningsih, D., & Andiny, P. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, *2*(1), 271. https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653

Nugroho, D. A., & Affandi, M. (2015). Analisis Pengaruh Indikator dalam Teori Human Capital Terhadap Kemudahan Mahasiswa dalam Mendapatkan Pekerjaan (Studi Pada Alumni Ilmu Ekonomi UB Lulusan Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *4*(1).

Nugroho, L., Badawi, A., Nugraha, E., & Putra, Y. M. (2021). What Determines Islamic Performance Ratio of Islamic Banking in Indonesia? an Analysis Using Financing To Deposit Ratio As Moderator. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, *10*(1), 104–123. https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314

Nugroho, L., Mastur, A. A., Harnovinsah, H., & Aryanti, W. (2020). The Contribution of Islamic Bank in Poverty Alleviation. *Al-Ahkam*, *30*(1), 19–38. https://doi.org/10.21580/ahkam.2020.30.1.5387

Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Peran Bank Syariah. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, *3*(1), 49. https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.115

Nurdiana, Hasan, M., Arisah, N., Riesso Sawe, A., & Hasanah Faradilla, D. (2020). An Analysis of the Effect of Economic Growth, Inflation, and Open Unemployment on Poverty in South Sulawesi Province. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, *8*(9), 14–17. www.questjournals.org

Parakkasi, I. (2016). Inflasi dalam Perspektif Islam. *Laa Maisyir*, *3*(1), 41–58.

Pradipta, S. A., & Dewi, R. M. (2020). Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *8*(3), 109–115. https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p109-115

Qadrunnanda, L. (2017). Analisis Pengaruh Pendidikan Pertumbuhan Ekonomi dan Rasio Gini Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015. *Skripsi*. http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10415/F. BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y

Quy, N. H. (2016). Relationship between Economic Growth, Unemployment and Poverty: Analysis at Provincial Level in Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, *8*(12), 113. https://doi.org/10.5539/ijef.v8n12p113

Rahma, T. I. F. (2019). *Perbankan Syariah I*. FEBI UIN Sumatera Utara.

Rahmawati, A., Lutfiani, L., Yunia, Z. R., Rofiqoh, I., Zahrok, F. F., & Wahyuningtyas, D. (2021). Dampak Pandemic Covid- 19 Terhadap Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif Jawa Timur Indikator Tingkat Kemiskinan Dan Ketimpangan. *Efektor*, *8*(1), 79–88. https://doi.org/10.29407/e.v8i1.15708

Ratih Primandari, N. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *16*(1), 1–10. https://doi.org/10.29259/jep.v16i1.8856

Renahy, E., Mitchell, C., Molnar, A., Muntaner, C., Ng, E., Ali, F., & O'Campo, P. (2018). Connections between unemployment insurance, poverty and health: A systematic review. *European Journal of Public Health*, *28*(2), 269–275. https://doi.org/10.1093/eurpub/ckx235

Rhys, D. G., & Barry, D. (1976). The current inflation: Causation and mechanics. *International Journal of Social Economics*, *3*(1), 45–62. https://doi.org/10.1108/eb013791

Riani, W. (2003). Inflasi dan Tinjauannya dalam Perspektif Islam. In *Jurnal Kinerja* (Vol. 5, Issue 1).

Rohmi, M. L., Jaya, T. J., & Fahlevi, M. R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh: Analisis Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(03), 1409–1415. http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2602

Romer, C. D., & Romer, D. H. (1999). Monetary Policy and the Well-Being of the Poor. *Economic Review, Federal Reserve Bank of Kansas City*, *Q*(1), 21–49.

Rudy, S., & Indah, P. (2020). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, *7*(2), 271–278.

Sadeq, A. H. M. (1991). *Economic Development in Islam*. Malaysia: Pelanduk Publication.

Saparita, R. (2001). Penggunaan Statistika Deskriptif Untuk Melihat Distribusi Pola Data Yang Diteliti: Studi Kasus Profil Pengguna/Pengunjung Perpustakaan Teknologi Di Bidang Jasa Informasi Teknologi Pdii-Lipi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, *26*(1–2), 15–20. https://doi.org/://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v26i1-2.74

Saptenno, F., & Maatoke, C. K. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Maluku. *Jurnal Cita Ekonomika*, *16*(1), 41–49. https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v16i1.5760

Sari, P. D., Najla, S., & Desmawan, D. (2023). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan Rata-rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Penduduk Miskin di Indonesia 2020. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *1*(1), 20–30.

Selian, D. A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bank Syari'ah, Zakat, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Inflasi terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Utara. *Jurnal As-Salam*, *1*(2), 90–104. https://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/62

Setyadi, S., & Indriyani, L. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Resiko Kemiskinan di Indonesia. *PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, *4*(1), 1–11. https://spektrumonline.com/2020/11/11/dampak-pandemi-covid-19-multidimensi/

Sholeh, A. (2013). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *Ekombis Review*, *1*, 197–209.

Smith, M. P. T. dan S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th edn). Erlangga.

Sukirno, S. (1994). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2015). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar (Ke 3)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia. *SMERU Working Paper*, *3*(8), 1–20. http://smeru.or.id/en/content/impact-covid-19-outbreak-poverty-estimation-indonesia

Susanto, E., Rochaida, E., & Ulfah, Y. (2017). Pengaruh inflasi dan pendidikan terhadap pengangguran dan kemiskinan. *Inovasi*, *13*(1), 19–27. https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2435

Sutjipto, H. (2003). Solusi Islam Terhadap Masalah Ketenagakerjaan. *Mimbar:*

Jurnal Sosial Dan Pembangunan, *XIX*(4), 425–444.

Syahputra, R. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, *2*(3), 169–176. https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207

Talukdar, S. R. (2012). The Effect of Inflation on Poverty in Developing Countries: A Panel Data Analysis. In *Texas Tech University*.

Teguh, Y. (2016). Teori Pengangguran , Struktur Lapangan Kerja , Rigrisitas. *Jurnal Ekonomi*.

Telasari, M. I. (2017). *Analisis Determinan Kemiskinan di Indonesia*.

Todaro, M. P. and S. C. S. (2011). *Pembangunan Ekonomi Jilid 2* (11th ed). Erlangga.

Untoro, J. (2010). *Ekonomi Makro*. Kawah Media.

Wardhono, A. (2004). *Mengenal Ekonometrika Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.

Wibisono, R., Salma, N. Q., Hasanah, N., Mutiah, P., & Noviarita, H. (2022). Dampak Pandemi Covid - 19 Terhadap Resiko Peningkatan Kemiskinan Di Indonesia. *SALAM: Islamic Economics Journal*, *3*(1), 21–40.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Kelima). UPP STIM YKPN.

Yacoub, Y. (2012). *Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. *8*, 176–185.

Zulkhibri, M. (2016). Financial inclusion, financial inclusion policy and Islamic finance. *Macroeconomics and Finance in Emerging Market Economies*, *9*(3), 303–320. https://doi.org/10.1080/17520843.2016.1173716

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA